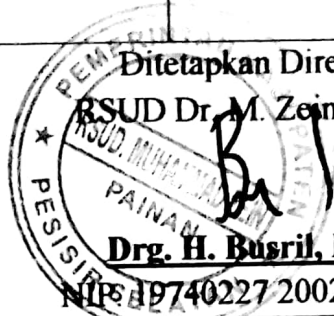


	PERTUMBUBUHAN JANIN TERHAMBAT (PJT)		
	NO. DOKUMEN MDGs/063/RSUD-PS/III/2016	NO. REVISI -	HALAMAN 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 14 Maret 2016	 Ditetapkan Direktur RSUD Dr. M. Zein Painan <u>Drg. H. Busril, MPH</u> NIP. 19740227 200212 1004	
PENGERTIAN	Pertumbuhan Janin Terhambat adalah Suatu keadaan dimana terjadi gangguan nutrisi dan pertumbuhan janin yang mengakibatkan berat badan lahir dibawah batasan (dibawah 10 perentil dari kurva berat badan bayi yang normal) dari usia kehamilan. Pertumbuhan janin dipengaruhi oleh faktor fetus, maternal dan plasenta.		
TUJUAN	Optimalisasi <i>catch up</i> tumbuh kembang bayi.		
KEBIJAKAN	Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/ /RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan		
PROSEDUR	POLA PJT PJT Simetris Lingkar kepala, panjang dan berat badan seluruhnya berkurang secara proporsional untuk usia kehamilan. Pjt simetris disebabkan oleh infeksi kongenital atau kelainan genetik dan terjadi di awal kehamilan. PJT Asimetris Berat badan fetus lebih rendah secara tidak profesional terhadap panjang dan lingkar kepala. Pertumbuhan otak biasanya terpisah. Pertumbuhan otak terjadi dimasa kehamilan lanjut dan disebabkan oleh insufisiensi uteroplasenta atau nutrisi ibu yang buruk. TATALAKSANA PJT <i>Ruang Bersalin</i> Persiapan untuk resusitasi dalam upaya mencegah HIE (hipoksia iskemik ensefalopaty)		



PERTUMBUHAN JANIN TERHAMBAT (PJT)

NO. DOKUMEN
MDGs/063/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

2/2

PROSEDUR

- Berikan lingkungan yang suhunya disesuaikan
- Penilaian awal untuk usia kehamilan
- Nilai tanda – tanda dismorfik dan kelainan bawaan
- Periksa glukosa

Ruang Bayi

- Menyediakan lingkungan dengan melakukan kontak kulit dengan kulit dan memeriksa suhu setiap 4 jam (lebih sering pada bayi kurang bulan)
- Bila mungkin, berikan ASI sedini mungkin (ASI yang diperah dapat diberikan melalui sonde)
- Memberikan asupan dini jika memungkinkan tetapi jika tidak mungkin maka berikan cairan intravena segera.
- Memeriksa intoleransi terhadap pemberian asupan (resiko necrotizing enterocolitis / NEC)
- Memeriksa HB dan mengobati Polisitemia
- Memeriksa glukosa setiap 4 jam pada hari pertama kemudian setiap 8 – 12 jam jika stabil

TINDAK LANJUT JANGKA PANJANG

- Nutrisi yang memadai dengan rujukan kepada konselor ASI
- Imunisasi tepat waktu
- Penilaian perkembangan dengan kunjungan rutin
- Rujukan rutin dini untuk intervensi perkembangan dan program pendidikan khusus
- Konseling maternal untuk kehamilan berikutnya

UNIT TERKAIT

1. Perinatologi
2. Kebidanan